

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang akurat mengenai apa yg di teliti dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Tarjun Kabupaten Kotabaru.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hubungan lainnya. Prosedur dalam penelitian ini yang menghasilkan data-data diskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Dalam hal ini penulis mendiskripsikan bagaimana pendidikan pembiasaan beristinja bagi anak di Desa Tarjun Kotabaru pada keluarga.

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 36.

## **B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang Ibu yang mempunyai anak umur 3-6 tahun. Pertimbangan memilih Ibu sebagai subjek penelitian karena pada umumnya peran Ibu dalam mengasuh dan mendidik anak usia anak-anak lebih dominan daripada Ayah, sedangkan pertimbangan memilih anak yang berusia 3-6 tahun didasarkan pada teori perkembangan anak menurut Elizabeth B. Hurlock dimana usia ini tergolong pada fase anak-anak awal yang disebut juga usia pra sekolah, di usia ini tugas perkembangan anak adalah mempunyai kemandirian dalam merawat diri sendiri salah satunya mandiri dalam melakukan buang air sebagai persiapan memasuki usia sekolah nantinya. Menurut Zakiah Darajat, agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, lingkungan dan latihan-latihan pada masa kecilnya dulu.<sup>2</sup> Berangkat dari pendapat ahli di atas, dalam penelitian ini memilih anak usia 3-6 tahun yang mana pada masa perkembangan ini menjadi basis pendidikan agama setelah mereka dewasa dan kemandirian merawat diri sendiri menjadi salah satu tugas yang harus dikuasai anak di masa ini.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga di Desa Tarjun Kotabaru. Pemilihan pendidikan istinja sebagai objek penelitian dikarenakan pentingnya permasalahan istinja bagi seorang

---

<sup>2</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 43.

muslim, ketepatan melakukan istinja sesuai syariat menjadi syarat utama sah tidaknya ibadah seseorang.

### **3. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Tarjun Kotabaru yang mana Desa tersebut sudah diketahui oleh peneliti maka akan mempermudah dalam proses penelitian.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga di Desa Tarjun Kotabaru, yang meliputi:
  - a) Proses pendidikan beristinja yang dilakukan orang tua pada anak.
  - b) Hasil dari pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga di Desa Tarjun Kotabaru.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga di desa tarjun Kotabaru meliputi:
  - a) Faktor pendukung pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga
    - (1) Motivasi dari orang tua

(2) Sarana dan prasarana

b) Faktor penghambat pendidikan beristinja bagi anak pada keluarga

(1) Pengetahuan orang tua terkait istinja

(2) Kesiapan anak

b. Data penunjang

1) Gambaran umum tentang keadaan Desa Tarjun Kotabaru

2) Keadaan anak dan orang tua

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Informan

Informan adalah lima orang Ibu di Desa Tarjun yang mempunyai anak berusia 3-6 tahun.

b. Dokumen

Dokumen berupa catatan-catatan atau arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti yang mendukung dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam rangka pengumpulan data dengan cara yaitu :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, itu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini penulis melakukan dialog dengan orangtua tentang pendidikan pembiasaan beristinja bagi anak pada orangtua di Desa Tarjun Kotabaru.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditujukan sebagai pelengkap cara untuk menggali data yang ditujukan untuk mengungkap data mengenai gambaran umum lokasi penelitian di Desa Tarjun Kotabaru.



a. Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban-jawaban responden sehingga siap disajikan.

b. Klasifikasi

Yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis tertentu. Mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap data yang diperoleh.

## **2. Analisis data**

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelaha selsai dilapangan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan data dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat pendidikan pembiasaan beristinja bagi anak di Desa tarjun Kotabaru pada keluarga.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap pendahuluan**

- a. Penjajakan di lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Mengajukan proposal.

### **2. Tahap persiapan**

- a. Seminar desain proposal.
- b. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- c. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data.

### **3. Tahap pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data.
- b. Mengolah data.
- c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

### **4. Tahap penyusunan laporan**

Pada tahap ini dilakukan laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dan sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki serta memohon persetujuan, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.